



Empowerment of Jamu Gendong Entrepreneurial Community in Pangkalpinang

Muhamad Seto Sudirman^{1*}, Eva Dewi R Purba² , Afif Fajri R³
Poltekkes Kemenkes Pangkal Pinang

Corresponding Author: Muhamad Seto Sudirman muhamadseto@gmail.com

ARTICLE INFO

ABSTRAK

Keywords: Traditional Jamu, Entrepreneurial, Traditional Medicine

Received : 13, October

Revised : 28, October

Accepted: 23, November

©2024 Sudirman, Purba , R : This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



Traditional jamu carrying is made using simple traditional processes, such as washing with clean water, peeling, grating, stamping, boiling, filtering, and other processes. The activity was carried out in two stages. In February 2023, coordination, permitting, and surveys were carried out. The implementation and evaluation of community service is carried out in the second week of April to Sunday. Entrepreneurs in Pangkalanbaru District gained a better understanding of NIB, Brand Rights, and the legality of making NIB, the benefits they obtained when registering their business after the NIB business actors obtained legality for their business.

Pemberdayaan Masyarakat Wirausaha Jamu Gendong di Pangkalpinang

Muhamad Seto Sudirman^{1*}, Eva Dewi R Purba², Afif Fajri R³

Poltekkes Kemenkes Pangkal Pinang

Corresponding Author: Muhamad Seto Sudirman Muhamadseto@gmail.com

ARTICLE INFO

ABSTRAK

Kata Kunci: Jamu Tradisional, Kewirausahaan, Pengobatan Tradisional

Received : 13, Oktober

Revised : 28, Oktober

Accepted: 23, November

©2024 Sudirman, Purba, R : This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](#).



Jamu gendong tradisional dibuat dengan menggunakan proses tradisional yang sederhana, seperti pencucian dengan air bersih, pengupasan, pamarutan, penggeprakan, perebusan, penyaringan, dan proses lainnya. Kegiatan dilaksanakan dalam dua tahap. Pada Februari 2023, koordinasi, izin, dan survei dilakukan. Pelaksanaan dan evaluasi pengabmas dilakukan pada minggu kedua bulan April hingga minggu. Wirausahawan di Kecamatan Pangkalanbaru memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang NIB, Hak Merek, dan legalitas pembikinan NIB, keuntungan yang mereka peroleh ketika mendaftarkan usahanya setelah NIB pelaku usaha mendapatkan legalitas atas usahanya.

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki banyak tradisi lisan dan tertulis yang diwariskan secara turun temurun. Hampir setiap suku di Indonesia memiliki pengetahuan dan praktik pengobatan herbal yang berbeda. Pengetahuan ini ditransmisikan secara lisan dari generasi ke generasi sebelum didokumentasikan dalam buku kuno. Pengobatan timur, sebagai pengganti pengobatan tradisional, telah dikenalkan kepada masyarakat. Metode pengobatan ini bertujuan untuk memperkuat sistem kekebalan tubuh, menghentikan penyebaran penyakit, mengurangi rasa sakit pasien, dan meningkatkan fungsi badan. Selain itu, dituliskan bahwa pengobatan tradisional diharapkan dapat berkembang bersama dengan pengobatan modern sehingga keduanya dapat saling mendukung untuk memberikan pelayanan kesehatan terbaik kepada masyarakat.

Obat tradisional biasanya menggunakan obat herbal. Obat asli, obat tradisional, dan obat bahan alam adalah tiga komponen yang membentuk obat herbal. Menurut World Health Organization (WHO), obat tradisional adalah obat asli yang digunakan secara turun temurun di suatu negara atau di negara lain. Obat tradisional harus memenuhi beberapa persyaratan, seperti telah digunakan selama setidaknya tiga generasi dan telah terbukti aman dan bermanfaat. Obat bahan alam dapat berupa obat asli, obat tradisional, atau pengembangan dari keduanya. Istilah "obat bahan alam" mengacu pada semua obat yang berasal dari bahan alam yang belum diisolasi secara murni dalam proses pembuatannya. Obat bahan alam juga mencakup ramuannya, proses pembuatannya, bukti khasiatnya, keamanan, dan cara menggunakannya.

Untuk tetap sehat, banyak orang sekarang minum jamu tradisional. Ini mungkin karena mereka tidak mau mengambil risiko terkena efek samping dari obat-obatan modern. Selain itu, perlu dicatat bahwa, seperti yang disampaikan Prof Hembing hampir setiap hari, pemasyarakatan pengetahuan tentang manfaat berbagai jenis tumbuhan yang dapat menyembuhkan berbagai penyakit yang ada telah meningkatkan kesadaran masyarakat kita bahwa obat modern tidaklah segalanya untuk penyakit. Pengobatan telah menunjukkan bahwa gejala di daerah pedesaan tidak akan muncul lagi, tetapi di daerah perkotaan telah menunjukkan hasil yang positif. Jamu tradisional masih diakui bermanfaat bagi masyarakat desa, tetapi belum dianggap sebagai produk unggulan. Penjualan dan konsumsi jamu tradisional di daerah pedesaan tidak lebih dari aktivitas biasa yang tidak direncanakan dan diorganisir dengan baik dari segi kualitas dan kuantitas.

Menurut Wulandari dkk. (2014), jamu gendong adalah salah satu jenis jamu tradisional yang sangat dikenal di Indonesia. Ini disebut "jamu gendong" karena cara menjual jamu tersebut dengan digendong menggunakan wadah khusus yang diikat dengan sehelai selendang. Proses tradisional yang sederhana digunakan untuk membuat jamu gendong tradisional. Ini termasuk pencucian dengan air bersih, pengupasan, pamarutan, penggeprakan, perebusan, penyaringan, dan banyak lagi. Kemudian jamu dimasukkan ke dalam botol tertentu, dan wadah yang cukup besar untuk menampung banyak botol

digendong menggunakan selendang khusus, biasanya di belakang ibu yang menggendongnya.

Menurut penelitian SP3t tahun 2019 yang berjudul identifikasi ramuan herbal di Provinsi Bangka Belitung, penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitik yang mengambil sampel hatra yang menggunakan ramuan di setiap kabupaten atau kota di Provinsi Bangka Belitung. Penelitian ini dilakukan dari bulan Agustus hingga Desember 2019 dan melibatkan 15 subyek dengan kriteria berikut: hatra yang menggunakan ramuan Jamu gendong sangat beragam. Sebagaimana dinyatakan oleh Wulandari et al. (2014), beberapa jenis jamu gendong termasuk yang berikut:

Jenis jamu Gendong	Bahan Tanaman Obat
Beras Kencur	Beras (<i>oryza sativa</i>) dan Kencur (<i>kaempferia gelanga L</i>)
Kunyit Asam	Kunyit (<i>curcuma domestica vahl</i>) dan Asam (<i>Tamarindus Indica L</i>)
Sinom	Asam (<i>Tamarindus indica L.</i>), dan Kunyit (<i>Curcuma domestica Vahl.</i>)
Cabe Puyang	Cabe Jamu (<i>Piper retrofractum Vahl.</i>) dan Lempuyang (<i>Zingiber spp.</i>)
Pahitan	Sambiloto (<i>Andrographispaniculata Ness.</i>) dan Brotowali (<i>Tinospora crispa L.</i>)
Kunci Suruh	Temu Kunci (<i>Boesenbergiapandurata</i>) dan Suruh atau Sirih (<i>Piper betle L.</i>)
Kudu Laos	Mengkudu (<i>Morinda citrifolia L.</i>) dan Laos atau Lengkuas (<i>Alpinia galanga</i>)
Temulawak	Temulawak (<i>Curcumaxanthorrhiza Rox</i>)
Sarirapet	Temu Kunci (<i>Boesenbergiapandurata</i>), Sirih (<i>Piper betle L.</i>), Jambe atau Pinang (<i>Arecacatechu L.</i>), Gambir (<i>Uncariagambir (Hunter.) Roxb.</i>), Kembang Kenanga (<i>Canangaodorata</i>), Delima Putih (<i>Punicagranatum</i>) dan Luntas (<i>Plucheaindica L.</i>)

Gambar 1. Jenis Jamu Gendong

Namun, usaha obat bahan alam Indonesia termasuk dalam empat kelompok: Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT), Usaha Jamu Racikan, Usaha Jamu Gendong, dan Usaha Kecil Obat Tradisional. Usaha Mikro Obat Tradisional hanya membuat sediaan obat bahan alam dalam bentuk param, tapel, dan tablet, sedangkan Usaha Kecil Obat Tradisional membuat semua

bentuk sediaan obat bahan alam, kecuali tablet dan efervesen. Cara Pembuatan yang baik harus diterapkan secara bertahap berdasarkan risiko produk.

Usaha Jamu Racikan adalah usaha yang dilakukan oleh depot jamu atau sejenisnya yang dimiliki oleh individu dengan mencampur sediaan jadi dan/atau segar obat dari bahan alam untuk dijual langsung kepada pelanggan. Usaha Jamu Gendong adalah usaha yang dilakukan oleh individu dengan membuat bahan obat dari bahan alam dalam bentuk cairan. Karena itu, mitra hanya dapat membuat jamu dengan cara yang sangat konvensional dan sederhana, dengan bahan-bahan yang mudah ditemukan di pasar tradisional dan diolah dengan peralatan yang seadanya. Secara pemasaran, mitra tetap menjalankan bisnis penjualan jamunya dengan berkeliling, menjual jamu ke rumah-rumah.

Pengabdian akan mengundang dinas Koperasi, Mikro, dan UMKM Kota Pangkalpinang untuk mendukung calon wirausahawan jamu gendong. Selain itu, Pengabdian akan meminta dinas Kesehatan Kota Pangkalpinang untuk memberikan data mengenai wirausahawan jamu gendong dan mengundang mereka ke acara pelatihan pada hari yang ditentukan. Dengan pelatihan yang diselenggarakan oleh Poltekkes Pangkalpinang, Dinas Koperasi Mikro dan UMKM, dan DInkes Pangkalpinang, diharapkan akan ada banyak peluang pekerjaan di masa depan. Tujuannya adalah untuk membentuk 20 wirausahaan dan mendirikan kelompok usaha jamu gendong di Pangkalpinang.

PELAKSAAN DAN METODE

Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini dengan skema Program Kemitraan Masyarakat yang dilaksanakan dalam bentuk kerjasama yang sinergis antara Poltekkes Kemenkes Pangkalpinang Prodi D III Farmasi dengan melibatkan dinas koperasi, mikro dan UMKM Pangkalpinang, PLUT Mikro Pangkalpinang dan Dinas Kesehatan Pangkalpinang dengan sasaran yang merupakan kelompok usaha jamu tradisional gendong serta pemuda/pemudi yang belum memiliki pekerjaan dan ingin punya wirausaha jamu tradisional gendong.

Peserta pengabdian kepada masyarakat ini dipilih secara purposif berdasarkan kelayakan mereka. Calon peserta yang memenuhi semua kriteria sebanyak 20 orang diundang untuk berpartisipasi dalam pengabdian masyarakat ini. Kriteria peserta adalah:

1. Berusia 25 tahun s/d 50 tahun, tercatat sebagai mempunyai minat wirausaha jamu gendong atau belum memiliki pekerjaan.
2. Telah menyetujui untuk menjadi wirausahawan jamu gendong tradisional, dibuktikan dengan menanda tangani komitmen bersama.
3. Mempunyai tempat yang layak untuk dijadikan tempat usaha.
4. Mampu berkomunikasi, membaca, dan menulis bahasa Indonesia.
5. Bersedia untuk berpartisipasi dalam program ini.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di ruang hotel X Pangkalpinang. Kegiatan ini dilaksanakan melalui 2 (dua) tahapan yaitu koordinasi, izin, dan survey dilaksanakan pada bulan Februari 2023, sedangkan

tahap pelaksanaan dan evaluasi pengabdian dilaksanakan pada minggu kedua bulan April sampai dengan minggu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat diikuti oleh 20 orang anggota desa Kecamatan pangkalanbaru yang telah dilatih mengikuti program pelayanan kesehatan tradisional. Sesuai dengan rencana maka kegiatan yang dilakukan meliputi peningkatan kemampuan peserta dalam membuat PIRT, kemasan, NIB dan hak merek umum pelaksanaan kegiatan sesuai dengan indikator evaluasi yaitu berdasarkan persentase kehadiran peserta selama kegiatan adalah 100%, adanya peningkatan pengetahuan dan kemampuan dalam me PIRT, kemasan, NIB dan hak merek. Terbentuknya wirausahawann jamu gendong diharapkan dapat meningkatkan promosi wirausaha Poltekkes Kemenkes Pangkalpinang. Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan pada pengabdian masyarakat ini meliputi:

Pendampingan penyuluhan dari dinas kesehatan pangkalpinang

Terkait pengurusan izin edar PIRTP ada kegiatan ini terdapat satu pemateri dari dinas Kesehatan yaitu Hadi Santoso yang menyampaikan materi tata cara pemberian nomor PIRT Dinkes Pangkalpinang. Sosialisasi Pengurusan Ijin Edar PIRT oleh Dinkes Kesehatan Pangkalpinang. Berdasarkan sosialisasi tersebut bahwa sertifikat produksi Pangan IRT sejak Tahun 2022 berdasarkan PP No. 5 Tahun 2021 tentang penyelenggaraan perizinan berusaha berbasis resiko dikeluarkan oleh DMPTSP melalui aplikasi OSS, dengan beberapa komitmen yang harus dipenuhi oleh IRT yaitu:

- a. Pengelola IRT telah mengikuti penyuluhan keamanan pangan dengan baik.
- b. Hasil pemeriksaan sarana setempat telah memenuhi standar cara pengolahan pangan yang baik dan benar.
- c. Pemenuhan label pangan sudah sesuai standar peraturan yang berlaku.
- d. Pelaku usaha sudah memiliki NIB (nomor Induk Berusaha) dan sertifikat penyuluhan untuk mendapatkan SPP-IRT. AB.

Pendampingan desain kemasan sediaan

Sosialisasi mengenai kemasan yang baik dilakukan oleh Dinas Promosi dan Kemasan Disperindag oleh bapak junaidi. Tujuan kegiatan ini yaitu kemasan produk yang menarik mampu meningkatkan penjualan, dari produk yang sama, kualitas yang sama, dan harga yang sama, jika kemasan produknya berbeda, maka tingkat penjualannya juga berbeda. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pengetahuan dasar pentingnya desain kemasan dan memberikan ketrampilan melakukan kemasan dengan baik pada produk. Kemasan eceran adalah kemasan akhir pangan yang tidak boleh dibuka untuk dikemas kembali menjadi kemasan yang lebih kecil dan siap untuk diperdagangkan. Kemasan eceran ini adalah kemasan yang diterima oleh konsumen dan mencantumkan semua keterangan label. Pencantuman informasi pada label harus tidak mudah lepas dari kemasan, tidak mudah luntur atau terhapus, dan tidak mudah rusak. Pada pedoman label oleh BPOM

mencantumkan bahwa label pangan olahan harus memuat keterangan paling sedikit mengenai:

- a. Nama produk, meliputi nama jenis dan nama dagang (bila ada).
- b. Daftar bahan yang digunakan.
- c. Berat bersih atau isi bersih.
- d. Nama dan alamat pihak yang memproduksi atau mengimpor.
- e. Halal bagi yang dipersyaratkan.
- f. Tanggal dan kode produksi.
- g. Keterangan kadaluarsa .
- h. Nomor izin edar.
- i. Asal usul bahan pangan tertentu.

Sosialisasi Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB).

Pada tahap sosialisasi atau penyuluhan, melakukan pengenalan perizinan usaha dan penjelasan NIB oleh pihak dinas PLUT Mikro pak Soib, dengan memberikan sosialisasi kepada pelaku usaha mengenai alasan mengapa pelaku usaha harus memiliki NIB. Sosialisasi dilakukan dengan sosialisasi yang dilakukan adalah pengertian NIB, syarat pendaftaran, manfaat NIB, tingkat resiko dan alur pendaftaran NIB. Dengan adanya sosialisasi tersebut diharapkan UMKM dapat dimudahkan dalam pengurusan perizinan melalui OSS. Salah satu website OSS yang disediakan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) yang bertujuan untuk memudahkan para pelaku UMKM dalam mengajukan permohonan izin usaha berbasis online.

Penyuluhan tentang PIRT untuk meningkatkan Pengetahuan.

Lokasi kegiatan pengabmas ini bertempat di Hotel Bangka City. Kegiatan dilaksanakan pada hari Senin 30 September 2024. Sebagai Narasumber adalah Hadi Santoso menyampaikan materi tentang meningkatkan Pentingnya PIRT dalam menjamin kemajuan kewirausahaan. Kegiatan pengabmas ini juga melibatkan 4 mahasiswa. Hasil kegiatan berikut ini.

Tabel 1. Hasil Pre dan Post test penyuluhan Tentang PIRT meningkatkan pengetahuan

Nilai	Pre Test		Post Test	
	Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase
50	3	18,75	0	0
55	5	31,25	0	0
60	3	18,75	4	25
65	1	6,25	3	18,75
70	1	6,25	5	31,25
75	2	12,5	3	18,75
80	0	0	1	6,25
Jumlah	16	100%	16	100%

Tabel 2. Perbedaan nilai Pre test dan Post test pada penyuluhan PIRT meningkatkan pengetahuan

Hasil pengukuran	N	Mean	P Value
Pre test	15	58,43	0,000
Post test	15	68,12	

Tabel 2 diperoleh nilai pre test berkisar 45-75 dengan kelompok terbanyak memperoleh nilai 55 (31,25%), setelah menetapkan penyuluhan (post test) perolehan nilai bergeser 60-80 dengan kelompok terbanyak yaitu perolehan nilai 70 (31,25%). Pada tabel 4.2 terlihat hasil analisis adanya perbedaan yang signifikan antara perolehan nilai pre dan post test p value 0,000. Rata-rata nilai sebelum penyuluhan 58,43 menjadi 68,12.

a. Pelatihan Kepada Kader Kesehatan Tentang NIB dan Hak merek

Kegiatan pelatihan tentang NIB dan Hak merek untuk meningkatkan pengetahuan dilaksanakan pada tanggal 30 September 2024. Sebelum pelatihan dilakukan Pre test dan setelah pelatihan dilakukan post test,

Tabel 3. Hasil Pre test dan Post test tentang NIB dan Hak Merek

Nilai	Pre test		Post test	
	Jumlah	%	Jumlah	%
50	4	25	0	0
60	6	37,5	5	31,25
70	3	18,75	8	50
80	1	6,25	3	18,75
Jumlah	15	100%	15	100%

Tabel 4. Perbedaan nilai Pre test dan Post test tentang NIB dan Hak Merek

Hasil pengukuran	N	Mean	P Value
Pre test	15	55,62	0,000
Post test	15	68,75	

Tabel 3 diperoleh nilai pre test berkisar 50-80 dengan kelompok terbanyak memperoleh nilai 60 (43,75%), setelah menetapkan penyuluhan (post test) perolehan nilai bergeser 60-80 dengan kelompok terbanyak yaitu perolehan nilai 70 (50%). Pada tabel 4.3 terlihat hasil analisis adanya perbedaan yang signifikan antara perolehan nilai pre dan post test p value 0,000. Rata-rata nilai sebelum penyuluhan 55,62 menjadi 68,75.

b. Pelatihan Kepada Kader Kesehatan Tentang Kemasan

Kegiatan pelatihan tentang Kemasan untuk meningkatkan pengetahuan dilaksanakan pada tanggal 30 September 2024. Sebelum pelatihan dilakukan Pre test dan setelah pelatihan dilakukan post test,.

Tabel 5. Hasil Pre test dan Post test tentang Kemasan

Nilai	Pre test		Post test	
	Jumlah	%	Jumlah	%
50	2	12,5	0	0
60	3	18,75	3	18,75
70	4	25	3	18,75
80	6	37,5	11	68,75
Jumlah	15	100%	15	100%

Tabel 6. Perbedaan nilai Pre test dan Post test tentang NIB dan Hak Merek

Hasil pengukuran	N	Mean	P Value
Pre test	15	60,62	0,000
Post test	15	70,75	

Tabel 6 diperoleh nilai pre test berkisar 50-80 dengan kelompok terbanyak memperoleh nilai 60 (43,75%), setelah menetapkan penyuluhan (post test) perolehan nilai bergeser 60-80 dengan kelompok terbanyak yaitu perolehan nilai 70 (50%). Pada tabel 4.6 terlihat hasil analisis adanya perbedaan yang signifikan antara perolehan nilai pre dan post test p value 0,000. Rata-rata nilai sebelum penyuluhan 60,62 menjadi 70,75.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Salah satu cara pemerintah memberikan kemudahan berusaha adalah melalui penyuluhan atau sosialisasi UMKM tentang pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB), PIRT, Hak Merek, dan Kemasan di Hotel Bangka City. Salah satu cara pelaksanaan Undang-Undang Cipta Kerja adalah dengan memberikan pelayanan Nomor Induk Berusaha (NIB) sebagai legalitas berusaha dan perizinan berusaha melalui sistem Online Single Submission (OSS). Karena dapat dilakukan secara mandiri melalui perangkat, laptop, handphone, atau internet, sistem ini memudahkan para pelaku usaha atau calon pelaku usaha untuk mendapatkan legalitas bisnis mereka. Meningkatnya pengetahuan tentang keuntungan dan manfaat NIB, hak merek untuk legalitas usaha, peningkatan pemahaman para wirausahawan di Kecamatan Pangkalanbaru tentang legalitas pembikinan NIB, keuntungan yang didapat oleh pelaku usaha ketika mendaftarkan usahanya setelah mendapatkan NIB legalitas atas usahanya, dan instruksi tentang cara membuat kemasan dapat meningkatkan penjualan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Pihak PLUT Mikro Provinsi Bangka Belitung, Pihak Dinas Kesehatan Pangkalpinang, dan Dinas Perindustrian dan perdagangan sebagai mitra yang telah mendukung kegiatan ini sehingga dapat berjalan dengan lancar. Semoga kegiatan ini dapat bermanfaat untuk seluruh pihak yang terlibat.

DAFTAR PUSTAKA

Harjono, Y., Yusmaini, H. and Bahar, M. (2017) 'Counselings the Utilization of Medicinal Plants and Planting of Medicinal Plants in Kampung Mekar Bakti', *JPM Ruwa Jurai*, 3, pp. 16- 21.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2016) 'Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2016'.

Undang- undang republik indonesia nomor 17 tahun 2007 (2007) Undang- undang republik indonesia nomor 17 tahun 2007 tentang rencana pembangunan jangka panjang nasional tahun 2005-2025.

Undang- undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan (2009).